

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Pemanfaatan Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Pemanfaatan Media Pembelajaran

Menurut Bambang Warsita pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode atau model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sumber proses mendaya gunakan atau memanfaatkan sumber-sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan teknologi informasi dapat dipahami bahwa pemanfaatan sebagai sumber belajar dan membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif sumber belajar pemanfaatan yang dimaksudkan adalah yang dapat membantu pengguna dalam menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Secara terminologi kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang memiliki arti “Perantara atau pengantar”. Sedangkan menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Media dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap

---

<sup>1</sup> Misrina Ratu Rahma, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs N Kota Palangka Raya*, (Skripsi IAIN Palangka Raya, 2021).

sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi. Secara ringkas media adalah penyampaian atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan media merupakan benda fisik yang dapat digunakan sebagai penghubung komunikasi dari sumber informasi baik berupa cetak maupun noncetak kepada orang lain yang melihat, membaca, atau menggunakannya.

Pembelajaran menurut Newby adalah pengaturan dan pemilihan informasi, kegiatan, metode, dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.<sup>3</sup> Sedangkan di dalam peraturan pemerintahan Indonesia No. 17 Tahun 2010 Bab 1 ayat 1 nomor 38 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.<sup>4</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran didalam kelas, menurut Hendri Setiawan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan menurut para ahli diantaranya Yusufhadi Miarso menjelaskan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang

---

<sup>2</sup> Azhari, Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah, *Jurnal Ilmiah DIDAKTITA*, Vol. 16, No. 1, Agustus 2013, hal 43-60.

<sup>3</sup> Yanita Nur Indah Sari, Jakarta: Bumi Aksara, Tahun 2018.

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010, Pengelolaan dan Penyelenggaraan Guruan (Jakarta: Eka Jaya, 2010) hal 8.

digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemauan belajar peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sedangkan pendapat Nasution media pengajaran adalah alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru dalam kelas.<sup>5</sup>

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik lebih tertarik pada pelajaran yang disampaikan, karena ketika guru terus menerus menggunakan cara konvensional seperti ceramah, peserta didik dipastinya akan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam media pembelajaran sendiri menurut Wina Sanjaya memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya, antara lain:

##### 1) Fungsi komunikatif

Pada fungsi ini media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dengan penerima pesan, agar tidak ada kesulitan dalam penyampaian bahasa secara verbal maupun terjadi salah persepsi antara penyampai pesan dengan penerima pesan.

---

<sup>5</sup> Wahyu Dwi Laksono, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI Di SMP Batik Surakarta*, (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

## 2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran akan menjadi motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Dengan berkembangnya teknologi, media tidak hanya memiliki unsur *artistic* saja, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

## 3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran akan lebih bermakna jika pembelajaran bukan hanya menambah informasi tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menganalisis maupun mencipta.

## 4) Fungsi penyampaian persepsi

Dengan digunakan media pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki pandangan yang sama dengan informasi yang telah disampaikan di dalam media pembelajaran.

## 5) Fungsi individualistis

Dengan perbedaan latar belakang, pengalaman, gaya belajar, lingkungan dan kemampuan peserta didik, maka media pembelajaran dapat dijadikan sebagai pelayan untuk setiap kebutuhan individu yang memiliki gaya dan minat belajar.<sup>6</sup>

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

---

<sup>6</sup> Rizqi Ilyasa Aghni, Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VXi, No. 1, Tahun 2018.

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dyton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interkatif
- 4) Efisien dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Media meningkatkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>7</sup>

#### d. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menurut Hamdani media dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering di gunakan oleh para

---

<sup>7</sup> Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani, Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran, *AXIOM*, Vol. VII, No. 1, Januari-Juni 2018, hal 94-95.

guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual sendiri terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non projected visual*) dan media yang dapat di proyeksikan (*project visual*).

## 2) Media audio

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (*sound slide*).<sup>8</sup>

## e. Pengertian Teknologi

Kata teknologi dalam KBBI diartikan dengan sebuah usaha teknik yang dalam penerapannya berprinsip dengan sebuah ilmu pengetahuan pasti dan berprinsip dengan proses teknis. Selain itu teknologi juga bisa disebut dengan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai cara pengaplikasian sains yang mana dapat berguna untuk kebaikan dan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas pada era digital seperti saat ini.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Fifit Firmadani, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Konferensi Pendidikan Nasional*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2020.

<sup>9</sup> Eko Isdianto, *Bahasa Dan Teknologi*, 2014, 90-99.

Secara sederhana, untuk memahami apa yang dimaksud dengan teknologi informasi dari segi tinjauan menurut pandangan/definisi dari beberapa ahli:

- a. Menurut Lucas teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe.<sup>10</sup>
- b. Menurut Wardianai teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

Pada praktiknya, guru harus mampu memanfaatkan hasil pengembangan teknologi informasi dalam pembelajaran. Rogers menyarankan, (pembelajaran) lebih efektif apabila media-media yang digunakan mendukung pengolahan pesan. Kemudian beliau menjelaskan bahwa tingkat kesulitan pengolahan pesan atau proses penyampaian pesan harus sesuai karakteristik informasi yang memiliki ciri-ciri: *amount, spees*, maka tidak selamanya dapat diolah tanpa adanya bantuan dari teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya teknologi, pengelolaan data dan informasi

---

<sup>10</sup> Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet-1, h. 85

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 84

diharapkan dapat menghasilkan output berupa produk-produk berkualitas tinggi.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Pendidikan berasal dari kata “pedagogi” yang berarti pendidikan dan kata “pedagogia” yang berarti ilmu pendidikan yang berasal dari bahasa Yunani. Pedagogia terdiri dari dua kata yaitu “paedos” dan “agoge” yang berarti “saya membimbing, memimpin anak”. Dari pengertian ini pendidikan dapat diartikan: kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab.

Secara umum istilah pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani rohani peserta didik demi terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>12</sup> Dalam Islam, paling sedikit ada tiga istilah yang digunakan untuk menyebut konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta’lim, ta’dib. Akan tetapi istilah tarbiyah lebih banyak berkembang di dunia Arab pada saat ini.

Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran agama Islam dari nila-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup

---

<sup>12</sup> Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm 206-229.

seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Prof. Dr. Ramayulis, Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui aktivitas bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengimplementasian dari pengalaman.<sup>14</sup>

Sedangkan budi pekerti merupakan nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan hanya sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang diberikan di sekolah yang didalamnya terdapat suatu bimbingan yang diberikan oleh pendidik

---

<sup>13</sup> Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi", *Jurnal Eksisi* 8, No. 1 Tahun 2012.

<sup>14</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), hlm. 21.

<sup>15</sup> Inayah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas*, (Skripsi UIN SAIKU Purwokerto, 2023).

kepada peserta didik yang mencakup seluruh aspek baik jasmani maupun rohani sebagai pedoman hidup yang sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada al-Quran dan al-Hadits.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Didalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk pengalaman belajar.

Menurut Muhaimin tujuan PAI secara khusus yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman teguh, beramal saleh, berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.<sup>16</sup>

Menurut Marsudin Siregar yang dikutip oleh Yunus Namsa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta

---

<sup>16</sup> Muhammad Nasiruddin dkk, Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terhadap Perilaku Anak di Rumah Studi Kasus TK Aisyiyah 5 Kota Mgelang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, hal. 78

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>17</sup>

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam secara umum mencakup keserasian, keselarasan, dan keseimbangan. Ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>18</sup>

Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam pendidikan agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai Al-quran, aqidah, syariah, akhlak, dan tarikh. Ruang lingkup PAI di sekolah umum meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Quran dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Tarikh Kebudayaan Islam.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (Dirjen Kelembagaann Agama Islam, 2004), hlm. 7.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Guna melengkapi penulisan proposal penelitian ini dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Ma’arif 1 Kebumen” maka penulis melakukan kajian terhadap beberapa sumber atau hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sumber perspektif dalam proses penyusunan skripsi ini. Adanya kajian pustaka ini bertujuan untuk menggambarkan bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak pernah dipertimbangkan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa tinjauan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian antara lain:

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Inayah mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023 yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Kedungurang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajarannya, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam praktiknya terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh pihak sekolah, guru, dan peserta didik. Pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pihak guru juga mempunyai berbagai kebutuhan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas sudah cukup optimal dan masih terus diupayakan.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah, yaitu membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun memiliki beberapa perbedaan yaitu terkait lokasi dan setting penelitian, serta jenjang penerapan pembelajaran.

2. Kedua, skripsi yang ditulis Hikmatunnazilah mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2020 yang berjudul “Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi”. Skripsi ini memaparkan tentang peran teknologi informasi dalam mewarnai dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Media berbasis teknologi informasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam kegiatan pembelajaran seiring berkembangnya zaman. Dengan adanya teknologi informasi pendidikan akan semakin efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan belajar antar siswa dengan pendidik yang mampu

---

<sup>19</sup> Inayah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas*, (Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, 2023).

menghasilkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmatunnazilah, yaitu membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Namun memiliki perbedaan yaitu terkait lokasi dan setting penelitian.

3. Ketiga, skripsi yang ditulis Wahyu Dwi Laksono mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI Di SMP Batik Surakarta”. Skripsi ini memaparkan tentang peran teknologi informasi dalam mewarnai dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam kegiatan pembelajaran seiring berkembangnya zaman.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Laksono, yaitu membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Namun memiliki perbedaan yaitu terkait lokasi dan setting penelitian.

---

<sup>20</sup> Hikmatunnazilah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2020).

<sup>21</sup> Wahyu Dwi Laksono, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta*, (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, Tahun 2023).

### C. Kerangka Teori

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:

